PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Skripsi, Mei 2022

Novi Muspita Handayani
18301098

Hubungan Perkembangan Psikososial Dengan Kenakalan Remaja Di Dusun Trukajaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Xiii + 46 Halaman + 11 Tabel + 9 Lampiran

ABSTRAK

Remaja tidak mengetahui perkembangan psikososial yang terdapat pada dirinya yang dapat memicu perilaku kenakalan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan kasus kenakalan remaja mengalami kenaikan setiap tahunnya sebesar 10,7%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perkembangan psikososial dengan kenakalan remaja di Dusun Trukajaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel terdiri dari 79 remaja. Metode pengambilan sampel dengan total sampling dan pengambilan data menggunakan instrument kuesioner. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 8-15 April 2022. Hasil dari perkembangan psikososial normal sebanyak 43 responden (54,4%), hasil dari kenakalan remaja sedang sebanyak 45 responden (57,0%), dan hasil analisis hubungan perkembangan psikososial dengan kenakalan remaja yang memiliki perkembangan psikososial normal dengan melakukan kenakalan sedang sebanyak 33 responden (76,7%), sedangkan yang memiliki perkembangan psikososial tidak normal dengan kenakalan remaja tinggi sebanyak 24 responden (66,7%). Analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi-Square* dengan hasil uji statistik didapatkan *p-value* = 0,000, hal ini berarti nilai p<0.05 sehingga hasilnya terdapat hubungan signifikan antara hubungan perkembangan psikososial dengan kenakalan remaja di Dusun Trukajaya, Desa Buluh Rampai, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghubungkan variabel lainnya terhadap perkembangan psikososial dengan kenakalan remaja.

Kata Kunci : Perkembangan Psikososial, Kenakalan Remaja, Remaja
Daftar Bacaan : 53 (2012-2022)

NURSING PROGRAM
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Research, May 2022

Novi Muspita Handayani

Psychosocial Development Relationship With Juvenile Delinquency In Trukajaya Hamlet Buluh Rampai Village Seberida District Indragiri Hulu Regency

Xiii + 46 Pages + 11 Tables + 9 Attachments

ABSTRACT

Adolescents do not know the psychosocial development contained in themselves that can trigger delinquency behavior. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that juvenile delinquency cases have increased every year by 10.7%. This study aimed to determine the relationship between psychosocial development and juvenile delinquency in Trukajaya Hamlet, Buluh Rampai Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency, and use a quantitative type of research with a cross-sectional approach with a sample consisting of 79 adolescents. Sampling method with total sampling and data collection using questionnaire instruments. The research time starts on April 8-15, 2022. The results for normal psychosocial development were 43 respondents (54.4%), the results for moderate juvenile delinquency were 45 respondents (57.0%), and the results of the analysis of the relationship between psychosocial development and juvenile delinquency who had normal psychosocial development by doing moderate delinquency were 33 respondents (76.7%), while those with abnormal psychosocial development with high juvenile delinquency were 24 respondents (66.7%). The analysis used was the Chi-Square statistical test with the results of the statistical test obtained p-value = 0.000, this means the value of $p<0.05$ so that the results were a significant relationship between the relationship between psychosocial development and juvenile delinquency in Trukajaya Hamlet, Buluh Rampai Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency. Recommendations for subsequent researchers are expected to link other variables to psychosocial development with juvenile delinquency.

Keywords : Psychosocial Development, Juvenile Delinquency, Adolescents
References : 53 (2012-2022)